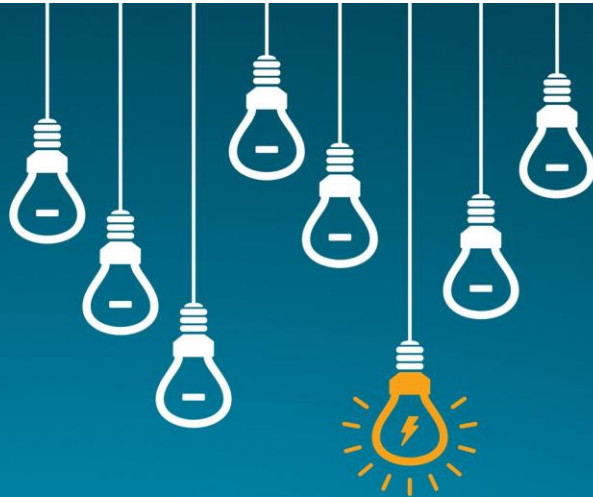


2025



RISET KOLABORASI INDONESIA



**PANDUAN
PROGRAM RISET KOLABORASI INDONESIA
TAHUN 2025**



**Universitas Gadjah Mada
Februari 2025**

KATA PENGANTAR

Program Riset Kolaborasi Indonesia (RKI) telah berlangsung sejak tahun 2018 yang diinisiasi oleh 4 (empat) Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH), yaitu Insitut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, Universitas Airlangga dan Institut Pertanian Bogor. Kolaborasi antar 4 PTNBH ini menghasilkan kegiatan penelitian yang produktif sehingga program RKI ini telah berkembang pesat dengan lahirnya program serupa yang mengajak 13 (tiga belas) Perguruan Tinggi lainnya di Indonesia. Program turunan dari RKI ini dinamakan Program Penelitian Kolaborasi Indonesia (PPKI) yang sudah berlangsung sejak 2019. Seiring dengan ditetapkannya status PTNBH yang baru, saat ini seluruh anggota RKI telah berstatus PTNBH yang terdiri dari 24 (dua puluh empat) Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, program RKI ini dapat menjadi program *flagship* yang akan mengangkat kolaborasi Indonesia ke tingkat Internasional. Dengan ini, kami hadirkan panduan program Riset Kolaborasi Indonesia Tahun 2025 sebagai acuan bagi seluruh dosen peneliti di 24 PTNBH di Indonesia.

Februari 2025

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI	4
1. Latar Belakang.....	5
2. Tujuan Kegiatan	5
3. Fokus Riset	5
4. Skema Riset.....	6
4.1. SKEMA A (Kolaborasi 24 PTNBH).....	6
4.2. SKEMA B (Kolaborasi 24 PTNBH dengan Mitra Peneliti Non PTNBH).....	7
4.3. SKEMA C (Kolaborasi 24 PTNBH dengan Institusi Riset Luar Negeri/Perguruan Tinggi Luar Negeri)	9
5. Mekanisme dan Rancangan	10
6. Keluaran	11
7. Jadwal	11
8. Penutup	12

1. Latar Belakang

Dalam era yang semakin terbuka, disruptif, dan tanpa batas sekarang ini, peneliti selain dituntut untuk senantiasa menghasilkan karya secara mandiri juga dituntut untuk dapat melakukan kerjasama riset dengan peneliti lainnya, baik di dalam maupun di luar negeri, sehingga riset yang dilakukan dapat lebih komprehensif dan diharapkan mampu menciptakan ekosistem budaya ilmiah unggul di Indonesia. Hal ini dipandang perlu mengingat begitu cepatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bersifat lintas disiplin, sehingga kerjasama riset atau riset kolaboratif diharapkan akan mampu meningkatkan kualitas riset dan pada akhirnya dapat meningkatkan jumlah publikasi dan menuai sitasi dari jurnal ilmiah bereputasi Internasional yang dihasilkan. Adapun 24 Perguruan Tinggi Badan Hukum (PTNBH) yang tergabung dalam program Riset Kolaborasi Indonesia ini adalah Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, Universitas Airlangga, Institut Pertanian Bogor, Universitas Indonesia, Universitas Hasanuddin, Universitas Padjadjaran, Universitas Sumatera Utara, Universitas Andalas, Universitas Pendidikan Indonesia, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Universitas Diponegoro, Universitas Negeri Malang, Universitas Negeri Padang, Universitas Sebelas Maret, Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Negeri Semarang, Universitas Negeri Surabaya, Universitas Syiah Kuala, Universitas Terbuka, Universitas Islam Internasional Indonesia, Universitas Negeri Jakarta, dan Universitas Sriwijaya.

2. Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan Riset Kolaborasi Indonesia adalah:

- a. Memperluas dan memperdalam jejaring kerjasama riset antar Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
- b. Memperluas kerjasama riset PTNBH dengan *stakeholder* lain (PTN, PTS, Lembaga Riset, Pemerintah Pusat dan Daerah, serta Industri) untuk mempercepat hilirisasi hasil riset;
- c. Memperkuat wawasan keilmuan yang bersifat multi/inter/lintas disiplin di antara para dosen/peneliti;
- d. Mengembangkan embrio kerja sama riset yang lebih luas dengan institusi negara lain secara lebih seimbang, setara, dan kontributif untuk masyarakat Indonesia;
- e. Meningkatkan jumlah publikasi jurnal bereputasi internasional yang terindeks Scopus (Elsevier) dan/atau Web of Science (Clarivate Analytics);
- f. Meningkatkan peringkat perguruan tinggi berdasarkan kualifikasi Quacquarelli Symonds (QS) dan/atau Times Higher Education (THE).

3. Fokus Riset

Fokus riset dapat mencakup bidang-bidang prioritas sains, teknologi, dan sosial humaniora sesuai arahan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi serta Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Hal ini meliputi bidang penelitian di sektor pangan, energi, kemandirian kesehatan, perubahan iklim dan adaptasi lingkungan, transportasi, pertahanan dan keamanan, agro maritim, pariwisata, digital diplomasi dan sosial humaniora. Adapun hasil penelitian ini ke depannya dapat memberikan pembangunan berkelanjutan yang bertumpu kepada *digital*, *blue*, dan *green economy*.

Bidang strategis yang dikembangkan harus memuat pendekatan multi/inter/lintas-disiplin dan lebih diutamakan memiliki muatan lokal Indonesia (*indigenous knowledge and resources*) serta bertujuan untuk membantu menyelesaikan masalah-masalah lokal yang ada di Indonesia.

4. Skema Riset

Skema Riset Kolaborasi Indonesia yang ditawarkan di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

4.1. SKEMA A (Kolaborasi 24 PTNBH)

Skema ini adalah kolaborasi antara 24 PTNBH, yaitu Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, Universitas Airlangga, Institut Pertanian Bogor, Universitas Indonesia, Universitas Hasanuddin, Universitas Padjadjaran, Universitas Sumatera Utara, Universitas Andalas, Universitas Pendidikan Indonesia, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Universitas Diponegoro, Universitas Negeri Malang, Universitas Negeri Padang, Universitas Sebelas Maret, Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Negeri Semarang, Universitas Negeri Surabaya, Universitas Syiah Kuala, Universitas Terbuka, Universitas Islam Internasional Indonesia, Universitas Negeri Jakarta, dan Universitas Sriwijaya. Adapun kriteria pengusulan proposal adalah sebagai berikut:

a. Peneliti pada Perguruan Tinggi Utama atau *Host*

- 1) *Host* adalah peneliti di salah satu Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
- 2) *Host* sudah berkualifikasi Doktor (S3);
- 3) *Host* memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan **h-index sekurangnya 4 (empat)** berdasarkan pangkalan data Scopus (<https://www.scopus.com/>) untuk kluster sains dan teknologi, atau h-index sekurangnya 3 (tiga) berdasarkan pangkalan data Scopus untuk kluster sosial humaniora;
- 4) *Host* harus memiliki peta jalan riset (*roadmap*), program riset yang sedang berjalan, fasilitas riset, serta mitra peneliti yang **bersedia** untuk melaksanakan penelitian (bukan mitra yang hanya dipinjam namanya);
- 5) *Host* harus memiliki minimal 2 (dua) mitra dari salah satu Perguruan Tinggi Badan Hukum yang berbeda;
- 6) *Host* dapat mewakili Fakultas/Sekolah, Pusat Studi, Pusat Unggulan Ipteks – PT (PUIPT), atau unit pelaksana penelitian lainnya;
- 7) ***Host* harus telah memenuhi janji *output* Hibah RKI pada tahun sebelumnya, yaitu sebagai berikut: Minimal berstatus *submitted* untuk keluaran hibah RKI tahun 2024, dan berstatus *published* untuk hibah RKI/PPKI tahun 2023 dan tahun sebelumnya.**

b. Peneliti pada Perguruan Tinggi Mitra

- 1) Mitra kegiatan riset adalah minimal 2 (dua) peneliti dari Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang berbeda;
- 2) Mitra sudah berkualifikasi Doktor (S3);
- 3) Mitra harus memiliki program riset yang sedang berjalan, memiliki rekam jejak riset yang jelas di tingkat nasional/internasional serta fasilitas riset yang tersedia untuk pelaksanaan riset;

- 4) **Mitra harus telah memenuhi janji *output* Hibah RKI pada tahun sebelumnya, yaitu sebagai berikut: Minimal berstatus *submitted* untuk keluaran hibah RKI tahun 2024, dan berstatus *published* untuk hibah RKI/PPKI tahun 2023 dan tahun sebelumnya.**

c. Proposal

- 1) Proposal dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris;
- 2) Proposal di-*submit* oleh Peneliti (*Host*) pada Perguruan Tinggi Utama;
- 3) Peneliti (*Host*) mengusulkan kegiatan penelitian dengan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) 1 hingga TKT 3. Pedoman TKT mengikuti arahan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.

d. Dana Program

- 1) Total anggaran hibah yang disediakan berasal dari masing-masing PTNBH;
- 2) Peneliti dari Perguruan Tinggi Utama dapat mengajukan usulan dana Rp250.000.000,00 dengan rincian dana berasal dari Perguruan Tinggi Utama sebesar Rp 100.000.000,00 dan dari masing-masing Perguruan Tinggi Mitra sebesar Rp75.000.000,00;
- 3) Dana tersebut dapat digunakan untuk membiayai kegiatan riset, karakterisasi sampel, transportasi, mobilitas mahasiswa, dan keperluan lainnya termasuk biaya publikasi di jurnal bereputasi internasional;

4.2. SKEMA B (Kolaborasi 24 PTNBH dengan Mitra Peneliti Non PTNBH)

Skema ini adalah kolaborasi antara 24 (dua puluh empat) PTNBH dengan mitra riset lain, seperti PTN, PTS, Lembaga Penelitian Pemerintah dan/atau swasta, Pemerintah Pusat dan/atau daerah, serta industri. Adapun kriteria pengusulan proposal adalah sebagai berikut:

a. Peneliti pada Perguruan Tinggi Utama atau *Host*

- 1) *Host* adalah peneliti di salah satu Perguruan Tinggi Badan Hukum;
- 2) *Host* sudah berkualifikasi Doktor (S3);
- 3) *Host* memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan h-index sekurangnya 4 (empat) berdasarkan pangkalan data Scopus (<https://www.scopus.com/>) untuk kluster sains dan teknologi atau h-index sekurangnya 3 (tiga) berdasarkan pangkalan data Scopus untuk kluster sosial humaniora;
- 4) *Host* mempunyai pengalaman dalam melaksanakan program RKI ataupun PPKI di tahun-tahun sebelumnya;
- 5) *Host* harus memiliki peta jalan riset (*roadmap*), program riset yang sedang berjalan, fasilitas riset, serta mitra peneliti yang **bersedia** untuk melaksanakan penelitian (bukan mitra yang hanya dipinjam namanya);

- 6) *Host* harus memiliki minimal 2 (dua) mitra dari salah satu Perguruan Tinggi Badan Hukum yang berbeda dan minimal 1 (satu) mitra dari mitra peneliti lain (BRIN, PTN, PTS, Lembaga Penelitian Pemerintah dan/atau swasta, Pemerintah Pusat dan/atau daerah, serta industri);
- 7) *Host* dapat mewakili Fakultas/Sekolah, Pusat Studi, Pusat Unggulan Ipteks – PT (PUIPT), atau unit pelaksana penelitian lainnya;
- 8) ***Host* harus telah memenuhi janji *output* Hibah RKI pada tahun sebelumnya, yaitu sebagai berikut: Minimal berstatus *submitted* untuk keluaran hibah RKI tahun 2024, dan berstatus *published* untuk hibah RKI/PPKI tahun 2023 dan tahun sebelumnya.**

b. Peneliti pada Mitra

- 1) Mitra kegiatan riset adalah minimal 1 (satu) peneliti dari Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang berbeda dan minimal 1 (satu) peneliti dari mitra peneliti lain (BRIN, PTN, PTS, Lembaga Penelitian Pemerintah dan/atau swasta, Pemerintah Pusat dan/atau daerah, serta industri);
- 2) Mitra BRIN, PTN, maupun PTS sudah berkualifikasi Doktor (S3), sedangkan mitra peneliti di luar Institusi Pendidikan-penelitian minimal S1;
- 3) Mitra harus memiliki program riset yang sedang berjalan, memiliki rekam jejak riset yang jelas di tingkat daerah (untuk Pemprov/Pemkab/Pemkot) nasional/internasional serta fasilitas riset yang tersedia untuk pelaksanaan riset;
- 4) **Mitra harus telah memenuhi janji *output* Hibah RKI pada tahun sebelumnya, yaitu sebagai berikut: Minimal berstatus *submitted* untuk keluaran hibah RKI tahun 2024, dan berstatus *published* untuk hibah RKI/PPKI tahun 2023 dan tahun sebelumnya;**
- 5) Untuk mitra industri, kriteria nomor 3 dapat digantikan dengan kesediaan untuk hilirisasi produk yang dihasilkan dengan tetap memperhatikan hak dan kewajiban masing-masing pihak.

c. Proposal

- 1) Proposal dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris;
- 2) Proposal di-*submit* oleh Peneliti (*Host*) pada Perguruan Tinggi Utama;
- 3) Peneliti (*Host*) mengusulkan kegiatan penelitian dengan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) 1 hingga TKT 6. Pedoman TKT mengikuti arahan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.

d. Dana Program

- 1) Total anggaran hibah yang disediakan berasal dari masing-masing PTNBH;
- 2) Peneliti dari Perguruan Tinggi Utama dapat mengajukan usulan dana minimal Rp250.000.000,00 untuk masing-masing riset, dengan rincian dana berasal dari Perguruan Tinggi Utama sebesar Rp100.000.000,00. Mitra lain juga mengalokasikan dana minimal sebesar Rp75.000.000,00;
- 3) Dana tersebut dapat digunakan untuk membiayai kegiatan riset, karakterisasi sampel, transportasi, mobilitas mahasiswa, dan keperluan lainnya termasuk biaya publikasi di jurnal bereputasi internasional;

4.3. SKEMA C (Kolaborasi 24 PTNBH dengan Institusi Riset Luar Negeri/Perguruan Tinggi Luar Negeri)

Skema ini adalah kolaborasi antara 24 (dua puluh empat) PTNBH dengan Institusi Riset Luar Negeri atau Perguruan Tinggi Luar Negeri. Adapun kriteria pengusulan proposal adalah sebagai berikut:

a. Peneliti pada Perguruan Tinggi Utama atau *Host*

- 1) *Host* adalah peneliti di salah satu Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
- 2) *Host* telah berkualifikasi Doktor (S3);
- 3) *Host* memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan h-index sekurangnya 4 (empat) berdasarkan pangkalan data Scopus (<https://www.scopus.com/>) untuk kluster sains dan teknologi, atau h-index sekurangnya 3 (tiga) berdasarkan pangkalan data Scopus untuk kluster sosial humaniora;
- 4) *Host* harus memiliki peta jalan riset (*roadmap*), program riset yang sedang berjalan, fasilitas riset, serta mitra peneliti yang **bersedia** untuk melaksanakan penelitian (bukan mitra yang hanya dipinjam namanya);
- 5) *Host* harus memiliki 2-3 (dua sampai tiga) mitra dari salah satu Perguruan Tinggi Badan Hukum yang berbeda dan minimal 1 (satu) mitra dari Perguruan Tinggi/Institusi Luar Negeri. Mitra peneliti dari BRIN dapat juga dilibatkan;
- 6) *Host* dapat mewakili Fakultas/Sekolah, Pusat Studi, Pusat Unggulan Ipteks – PT (PUIPT), atau unit pelaksana penelitian lainnya;
- 7) ***Host* harus telah memenuhi janji *output* Hibah RKI pada tahun sebelumnya, yaitu sebagai berikut: Minimal berstatus *submitted* untuk keluaran hibah RKI tahun 2024, dan berstatus *published* untuk hibah RKI/PPKI tahun 2023 dan tahun sebelumnya.**

b. Peneliti pada Perguruan Tinggi Mitra

- 1) Mitra kegiatan riset adalah 2-3 (dua sampai tiga) peneliti dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang berbeda dan 1 (satu) peneliti dari Perguruan Tinggi/Institusi Luar Negeri. Dapat juga melibatkan 1 (satu) peneliti dari BRIN;
- 2) Mitra sudah berkualifikasi Doktor (S3);
- 3) Mitra harus memiliki program riset yang sedang berjalan (memiliki rekam jejak riset yang jelas di tingkat nasional/regional/internasional) serta fasilitas riset yang tersedia untuk pelaksanaan riset;
- 4) **Mitra harus telah memenuhi janji *output* Hibah RKI pada tahun sebelumnya, yaitu sebagai berikut: Minimal berstatus *submitted* untuk keluaran hibah RKI tahun 2024, dan berstatus *published* untuk hibah RKI/PPKI tahun 2023 dan tahun sebelumnya.**

c. Proposal

- 1) Proposal dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris;
- 2) Proposal di-*submit* oleh Peneliti (*Host*) pada Perguruan Tinggi Utama;
- 3) Peneliti (*Host*) mengusulkan kegiatan penelitian dengan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) 1 hingga TKT 6. Pedoman TKT mengikuti arahan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.

d. Dana Program

- 1) Total anggaran hibah yang disediakan berasal dari masing-masing PTNBH;
- 2) Peneliti dari Perguruan Tinggi Utama dapat mengajukan usulan dana Rp375.000.000,00 untuk masing-masing riset, dengan rincian dana berasal dari Perguruan Tinggi Utama sebesar Rp150.000.000,00. Mitra PTNBH, mitra BRIN, dan Mitra Luar Negeri (Institusi Riset Luar Negeri atau Perguruan Tinggi Luar Negeri) mengalokasikan dana sebesar Rp75.000.000,00;
- 3) Sebagai alternatif, Institusi Riset Luar Negeri dan/atau Perguruan Tinggi Luar Negeri dapat memberikan alokasi dana riset dalam bentuk komitmen *in-kind* yang dijabarkan secara rinci pada proposal;
- 4) Dana tersebut dapat digunakan untuk membiayai kegiatan riset, karakterisasi sampel, transportasi, mobilitas mahasiswa, dan keperluan lainnya termasuk biaya publikasi di jurnal bereputasi internasional;

5. Mekanisme dan Rancangan

Adapun mekanisme dan rancangan kegiatan di antaranya :

- a. Kegiatan Riset Kolaborasi Indonesia ini disosialisasikan ke seluruh Fakultas/Sekolah/Pusat/Pusat Penelitian di masing-masing 24 PTNBH;
- b. Proposal beserta dokumen pendukung dalam bentuk *softcopy* dikirim melalui *website* Sistem Informasi RKI (<https://risetkolaborasi.its.ac.id/>);
- c. Usulan proposal harus dipastikan telah dikomunikasikan kepada seluruh peneliti (peneliti *host* dan mitra)
- d. Usulan proposal dimungkinkan *multiyear* (2 tahun), dengan tetap mengusulkan proposal lanjutan. Penentuan kelanjutan tahun ke-2 berdasarkan evaluasi capaian riset tahun pertama dan evaluasi proposal lanjutan;
- e. Setiap proposal diseleksi oleh 2 (dua) *reviewers* yang berasal dari 24 PTNBH untuk dinilai kelayakannya;
- f. Seleksi meliputi aspek kelayakan kegiatan riset, rekam jejak peneliti, serta ketercapaian keluaran;
- g. Pelaksanaan kegiatan *monitoring* dan evaluasi (monev) terhadap keluaran sesuai dengan target yang dicantumkan pada proposal akan dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali dan dihadiri oleh peneliti;
- h. Pelaksanaan kegiatan monev ke-1 dan ke-2 wajib dihadiri oleh Peneliti Utama. Peneliti Mitra yang ingin menghadiri monev bersama Peneliti Utama dipersilakan;
- i. Pelaksanaan kegiatan penandatanganan kontrak, dan monev ke-1 dilakukan secara daring (untuk para peneliti). Sedangkan untuk monev ke-2 dilakukan secara luring;
- j. Pada Program RKI 2025 ini, pelaksanaan kegiatan penandatanganan kontrak akan diselenggarakan di Universitas Terbuka, sedangkan monev ke-1 akan diselenggarakan di Universitas Negeri Malang dan monev ke-2 akan diselenggarakan di Universitas Negeri Padang;
- k. Biaya perjalanan dinas untuk Peneliti Utama dan/atau Peneliti Mitra menghadiri kegiatan monev dibebankan pada anggaran riset yang telah diterima;
- l. Jika Peneliti Utama berhalangan menghadiri monev, maka Peneliti Mitra yang ditugaskan dapat menggantikan;

- m. Dokumen Laporan ke-1 (Laporan Kemajuan) dan Laporan ke-2 (Laporan Akhir) beserta dokumen pendukung dalam bentuk *softcopy* dikirim melalui *website* Sistem Informasi Program RKI (<https://risetkolaborasi.its.ac.id/>);

6. Keluaran

- a. Tim Peneliti (*host* dan mitra) dapat memilih keluaran yaitu sebagai berikut:
1. 1 (satu) manuskrip pada jurnal internasional bereputasi dengan **persentil Top 5%** pada bidang ilmunya, berdasarkan Cite Score Scopus atau berdasarkan *Impact Factor* Web of Science edisi SCIE, SSCI, atau AHCI, **ATAU**
 2. 3 (tiga) draf manuskrip pada skema A dan B atau 3-4 (tiga sampai empat) draf manuskrip pada skema C kontribusi dari Perguruan Tinggi Utama dan Mitra, yang mempunyai kategori minimal Q2 CiteScore Scopus, atau memiliki *Impact Factor* dari Web of Science edisi SCIE, SSCI, atau AHCI;
- b. Artikel yang dimaksud pada poin a adalah minimal berstatus telah **dikirim (*submitted*)** ke jurnal bereputasi internasional yang terindeks Scopus dan/atau Web of Science;
- c. **Artikel yang dimaksud pada poin a dapat diklaim sebagai keluaran Program RKI Tahun 2025 selama penerima Program RKI Tahun 2025 bertindak sebagai penulis pertama atau penulis koresponding;**
- d. Status kemajuan pencapaian keluaran dilampirkan dalam Laporan Kemajuan dan Akhir berupa:
- 1) Bukti kirim (*Acknowledgment submission*);
 - 2) Bukti peringkat *quartile* jurnal (Q1-Q2) dari SJR atau memiliki *impact factor* dari Web of Science edisi SCIE, ESCI, atau AHCI;
 - 3) Manuskrip yang di-*submit*.
- e. Pada setiap publikasi diharuskan mencantumkan peneliti dari semua mitra beserta afiliasinya dan menuliskan sumber pendanaan Program RKI sebagai Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*).

7. Jadwal

Tanggal-tanggal penting:

Penerimaan Proposal	:	17 Februari – 7 Maret 2025
Evaluasi Proposal	:	11 – 16 Maret 2025
Penetapan Penerima Dana RKI 2025	:	20 – 22 Maret 2025
Pengumuman Hasil Evaluasi Proposal	:	25 Maret 2025

Acara Penandatanganan Kontrak RKI 2025 : **25 Maret 2025 (UT)**

Pelaksanaan Kegiatan RKI 2025	:	10 April – 29 November 2025
Pemasukan Laporan Kemajuan	:	21 – 1 September 2025
Monitoring dan Evaluasi Laporan ke-1	:	3 – 4 September 2025 (UM)

Pemasukan Laporan Akhir	:	11 – 22 November 2025
Monitoring dan Evaluasi Laporan ke-2	:	27 – 28 November 2025 (UNP)

8. Penutup

Pertanyaan terkait panduan ini dapat dilayangkan melalui email: ppi-dit.lit@ugm.ac.id